

BAB V

PRENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh maka penulis menyimpulkan bahwa pentingnya pembinaan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pemuda sebagai penerus gereja. Pola pembinaan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengubah perilaku seseorang kearah yang lebih baik. Pemuda yang mau dibentuk adalah pemuda yang siap melanjutkan generasi masa depan gereja.

Mengonsumsi minuman keras sangat berpengaruh pada diri setiap pemuda. Banyak pemuda yang mengonsumsi minuman karena disebabkan kurangnya perhatian dari keluarga juga dari pengurus PPGT. Pengurus tidak memperhatikan setiap anggotanya karena disibukkan oleh pekerjaan masing-masing. Namun setelah melaksanakan pembinaan oleh majelis gereja, pengurus kembali merangkul setiap pemuda yang masuk dalam pengguna minuman keras dan memberikan pemahaman terhadap dampak dari mengonsumsi minuman keras bagi kesehatan.

Pola pembinaan yang dilaksanakan ialah mulai dari pendekatan sampai dengan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik perhatian mereka untuk kembali

dalam persekutuan dalam organisasi dan meninggalkan kebiasaan sebagai pengguna minuman keras.

Pembinaan pemuda dimaksudkan untuk saling memperhatikan dan membangun sehingga sama-sama mengalami pertumbuhan baik secara jasmani maupun rohani.

B. SARAN

1. Pemimpin Gereja

Pemimpin dalam gereja hendaknya menjadi contoh bagi setiap anggota jemaat, memberikan dorongan ke pada pemuda untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, mendorong setiap pemuda untuk melakukan pembinaan karena pemuda adalah generasi penerus dalam gereja.

2. Pengurus PPGT

Bersama dengan majelis gereja pengurus memfasilitasi segala kegiatan yang dapat menjawab kebutuhan pemuda dan dapat menarik minat pemuda yang awalnya pemuda merasa terasing dalam persekutuan karena kurangnya komunikasi antara pengurus dan anggota, dan akan membuat pemuda meninggalkan atau menjauhkan diri dari komunitas pengguna minuman keras. Pengurus PPGT harus memperhatikan setiap anggotanya, bukan hanya memperhatikan anggota yang aktif namun juga harus

memperhatikan setiap pemuda yang tidak aktif agar pemuda aktif dalam persekutuan organisasi.

3. Orang Tua

Mendorong pemuda untuk terlibat dalam pelayanan di jemaat demi kemajuan pelayanan dalam jemaat.